

SIKAP BELAJAR MAHASISWA PADA PEMBELAJARAN DARING MASA PANDEMI COVID-19 DI PRODI PKK KONSENTRASI PENDIDIKAN TATA BOGA

*(Students Learning Attitude Doing Online Learning During The Covid-19 Pandemic At PKK
Culinary Education Study Program)*

Shinta Safitri Sunaringwardani¹, Elida*²

^{1,2}Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: 11111961@fpp.unp.ac.id

ABSTRACT

This research started from a problem that the authors found in the pre-research about the learning attitudes of students doing online learning during the COVID-19 pandemic. A positive learning attitude can support online learning activities. However, there is still a lack of student awareness about the importance of applying a positive learning attitude to online learning. The purpose of this research is to describe how students' learning attitudes take part in online learning during the COVID-19 pandemic in the PKK Study Program Concentration of Culinary Education. This type of research is descriptive with a quantitative approach. The population in this study were 198 students of the PKK Concentration of Culinary Education in 2019 and 2020 a sample of 66 people was taken using the Random Sampling method. The data collection technique was carried out using a questionnaire using a Likert scale that had been tested for validity and reliability. Furthermore, the data were analyzed descriptively with classification techniques. The results showed that the learning attitude of students participating in online learning in the PKK Study Program Concentration of Culinary Education as a whole was categorized as positive with a frequency of 34 respondents.

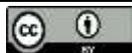
Keyword: Learning Attitude, Online Learning, COVID-19

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari masalah yang penulis temukan pada pra- penelitian tentang sikap belajar mahasiswa yang sedang melaksanakan pembelajaran daring ditengah masa pandemi COVID-19. Sikap belajar yang positif dapat menunjang kegiatan pembelajaran daring. Namun, masih kekurangannya kesadaran mahasiswa tentang pentingnya menerapkan sikap belajar yang positif pada pembelajaran daring. Tujuan dari ini penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana sikap belajar mahasiswa mengikuti pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 di Prodi PKK Konsentrasi Pendidikan Tata Boga. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa PKK Konsentrasi Pendidikan Tata Boga tahun 2019 dan 2020 sebanyak 198 orang dan sampel sebanyak 66 orang diambil menggunakan metode *Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang menggunakan skala Likert yang telah teruji validitas dan realibilitasnya. Selanjutnya data dianalisis deskriptif dengan teknik klasifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap belajar mahasiswa mengikuti pembelajaran daring di Prodi PKK Konsentrasi Pendidikan Tata Boga secara keseluruhan dikategorikan positif dengan frekuensi sebanyak 34 responden.

Kata kunci: Sikap Belajar, Pembelajaran Daring, COVID-19.

How to Cite: Shinta Safitri Sunaringwardana¹, Elida². 2022. Sikap Belajar Mahasiswa Mengikuti Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19 di Prodi PKK Konsentrasi Pendidikan Tata Boga. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, Vol 3 (1): pp. 90-96, DOI: 10.24036/jptbt.v3i1.382



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak COVID-19. Indonesia mengkonfirmasi kasus pertama COVID-19 pada tanggal 2 Maret 2020. COVID-19 tidak hanya menyebabkan kelumpuhan pada bidang kesehatan namun juga pada bidang lainnya seperti pada bidang pendidikan. Sejak ditetapkannya pembelajaran daring oleh pemerintah, tentunya menyebabkan perubahan perkuliahan pada masa sebelum pandemi. Hal ini sejalan dengan pendapat Dimiyati (2017) yang menyatakan “Pembelajaran daring atau yang dikenal dengan istilah E- Learning merupakan bentuk pemanfaatan teknologi dalam mendukung proses belajar mengajar jarak jauh. Hal ini meningkatkan perubahan gaya belajar yang semakin pesat”. Perubahan tersebut mempengaruhi pada sikap belajar mahasiswa.

Sikap belajar mahasiswa terhadap perkuliahan merupakan hal yang penting dalam melaksanakan proses perkuliahan. Muhibbin (2018) menyebutkan bahwa “Sikap merupakan suatu kecenderungan siswa untuk bertindak dengan cara tertentu”. Untuk menilai sikap, ada tiga faktor, yaitu faktor kognisi (pengetahuan), afeksi (perasaan) dan konasi (perilaku) (Alex, 2016). Kognisi merupakan gambaran yang dipercayai oleh seseorang terhadap objek sikap. Afeksi merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional atau perasaan seseorang, sedangkan konasi merupakan kecenderungan berperilaku sesuai dengan sikap yang dimiliki seseorang. Dalam tiga faktor tersebut ada lima indikator sikap yaitu penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, dan karakterisasi (Muhibbin, 2018). Pendapat lain mengatakan lima indikator sikap yaitu pemahaman, penerapan, partisipasi, respon, dan perilaku (Sonia, 2016).

Peneliti melakukan pra- penelitian kepada mahasiswa dan dosen mengenai sikap belajar mahasiswa mengikuti pembelajaran daring. Hasil pra- penelitian kepada mahasiswa dan dosen berkesinambungan yaitu sikap belajar mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring masih cenderung negatif. Berdasarkan pra- penelitian yang penulis lakukan kepada mahasiswa dan dosen, peneliti ingin mengetahui bagaimana sikap mahasiswa mengikuti pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 di Prodi PKK Konsentrasi Pendidikan Tata Boga. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Sikap Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi COVID-19 di Prodi PKK Konsentrasi Pendidikan Tata Boga”

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2012) menyatakan bahwa metode deskriptif ialah suatu teknik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Sedangkan metode kuantitatif menurut Sugiyono, (2017) diartikan sebagai teknik penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk mengajui pada hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Variabel pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu sikap belajar mahasiswa mengikuti pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 di Program Studi PKK Konsentrasi Pendidikan Tata Boga. Populasi penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa Program Studi PKK Konsentrasi Pendidikan Tata Boga yang sedang menjalani pembelajaran daring sekurangnya 3 semester yaitu angkatan 2019, dan 2020 sebanyak 198 mahasiswa. Sampel pada penelitian ini berjumlah 66 orang yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan jumlah sampel diambil dengan teknik *Random Sampling*.

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung berupa kuisioner atau angket yang peneliti sebarikan melalui *Google Form*. Data sekunder pada penelitian ini yaitu data yang diperoleh peneliti dari buku, jurnal, artikel, maupun skripsi yang berkaitan dengan sikap belajar mahasiswa mengikuti pembelajaran daring serta data jumlah mahasiswa Prodi PKK yang peneliti peroleh dari Tata Usaha Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Instrumen penelitian pada penelitian ini menggunakan kuisioner dengan skala *Likert* yang disebarikan secara online melalui *Google Form*. Suharsimi (2013) mengemukakan kuisioner adalah “Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui” Sugiono (2017) mengemukakan bahwa “Skala *Likert* digunakan sebagai pengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang terhadap potensi permasalahan suatu objek”. skala *Likert* yang digunakan memiliki empat alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Instrumen penelitian kemudian diuji coba lalu data dianalisis validitas dan realibilitasnya.

Teknik analisis data penelitian yang pertama yaitu menentukan distribusi frekuensi kemudian menentukan daftar distribusi frekuensi, dan yang terakhir yaitu teknik klasifikasi. Menurut Gunawan

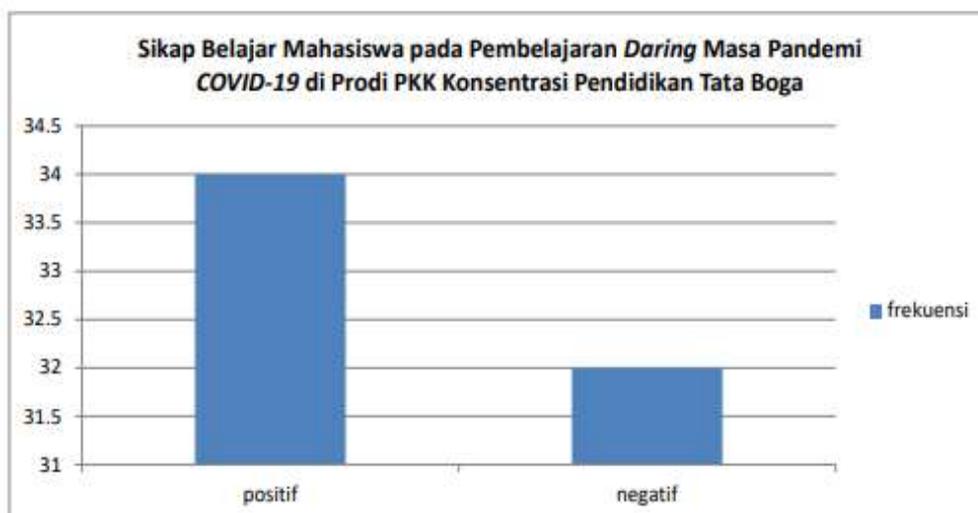
(2015) data dapat diklasifikasikan menjadi lima kategori yaitu: 1) $(Mi + 1,5 SDi) > X$: Sangat Tinggi; 2) $(Mi + 0,5 SDi) < X \leq (Mi + 1,5 SDi)$: Tinggi; 3) $(Mi - 0,5 SDi) < X \leq (Mi + 0,5 SDi)$: Sedang; 4) $(Mi - 1,5 SDi) < X \leq (Mi - 0,5 SDi)$: Rendah; 5) $X < (Mi - 1,5 SDi)$: Sangat Rendah. Selanjutnya dilakukan pengkategorian sikap. Menurut (M. Jainuri, 2013) berikut rumus pengkategorian sikap: Median $\leq x <$ Kuartil 3 = positif, Kuartil 1 $\leq x <$ Median = negatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sikap didefinisikan sebagai kesiapan merespon dengan sifat positif atau sifat negative terhadap suatu objek atau situasi secara konsisten (Elida dan Fridayati, 2011). Hasil penelitian sikap belajar mahasiswa pada pembelajaran daring masa pandemi COVID-19 secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 1 dan Gambar 1 berikut:

Tabel 1. Pengkategorian Sikap Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring

Kategori Sikap	Range	Frekuensi	Persentase
Positif	128 – 225	34	54
Negatif	116 – 128	32	48
Jumlah		66	100

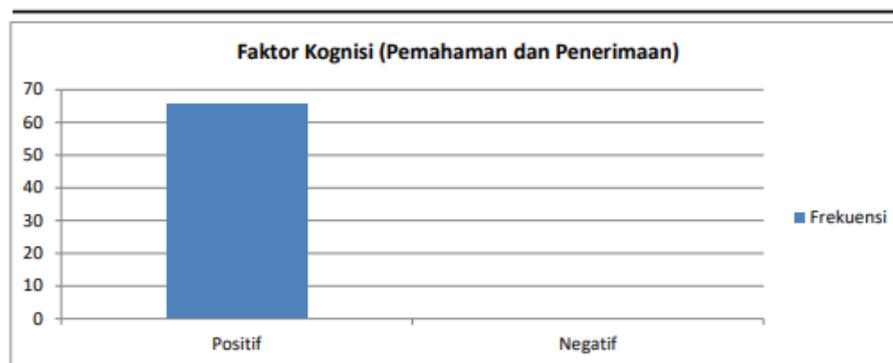


Gambar 1. Histogram Pengkategorian Sikap Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui bahwa jumlah frekuensi terbanyak berada dalam kategori positif sebanyak 34 orang responden (52%) dan dapat disimpulkan bahwa sikap belajar mahasiswa pada pembelajaran daring di Prodi PKK Konsentrasi Pendidikan Tata Boga angkatan 2019 dan 2020 beradadalam kategori positif. Selanjutnya hasil pengkategorian sikap belajar berdasarkan faktor kognisi mahasiswa pada pembelajaran daring dapat dilihat pada Tabel 2 dan Gambar 2 dibawah:

Tabel 2. Pengkategorian Sikap Belajar Berdasarkan Faktor Kognisi Mahasiswa pada Pembelajaran Daring

Kategori Sikap	Range	Frekuensi	Persentase
Positif	44 – 82	66	100
Negatif	33 - 43	0	0
Jumlah		66	100

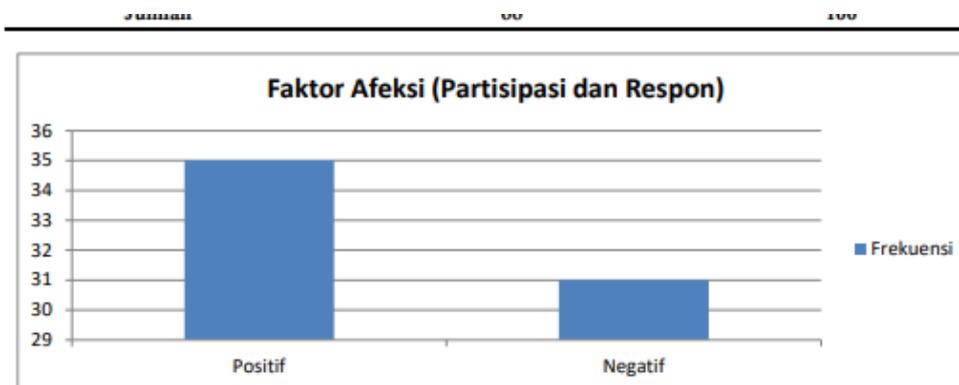


Gambar 2. Histogram Pengkategorian Sikap Belajar Berdasarkan Faktor Kognisi Mahasiswa Mengikuti Pembelajaran Daring

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui bahwa jumlah frekuensi terbanyak berada dalam kategori positif dengan jumlah sebanyak 66 orang responden (100%) dan dapat disimpulkan bahwa faktor kognisi sikap belajar mahasiswa pada pembelajaran daring di Prodi PKK Konsentrasi Pendidikan Tata Boga angkatan 2019 dan 2020 berada dalam kategori positif. Data faktor afeksi sikap belajar mahasiswa mengikuti pembelajaran daring dapat dilihat pada tabel dan gambar dibawah ini:

Tabel 3. Pengkategorian Sikap Belajar Berdasarkan Faktor Kognisi Mahasiswa pada Pembelajaran Daring

Kategori Sikap	Range	Frekuensi	Persentase
Positif	54 – 99	35	53
Negatif	42 – 53	31	47
Jumlah		66	100

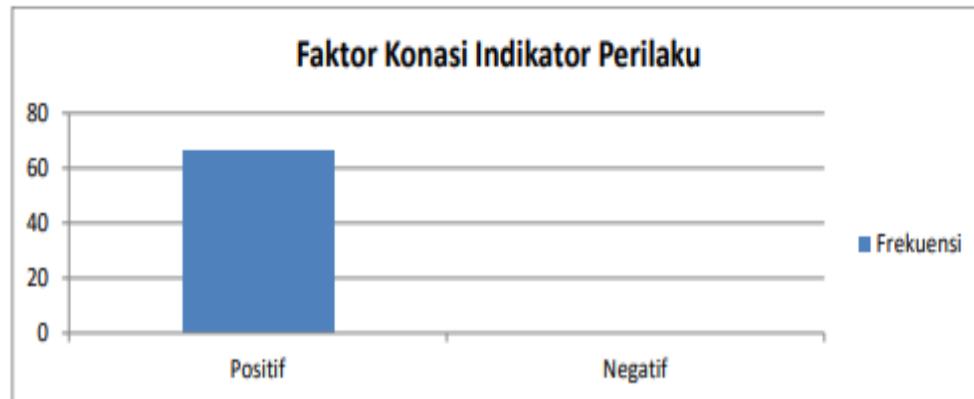


Gambar 3. Histogram Pengkategorian Sikap Belajar Berdasarkan Faktor Afeksi Mahasiswa Mengikuti Pembelajaran Daring

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui jumlah frekuensi terbanyak berada dalam kategori positif dengan jumlah sebanyak 35 orang responden (53%) dan dapat disimpulkan bahwa faktor afeksi sikap belajar mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring di Prodi PKK Konsentrasi Pendidikan Tata Boga angkatan 2019 dan 2020 berada dalam kategori positif. Selanjutnya, faktor konasi sikap belajar mahasiswa mengikuti pembelajaran daring dapat dilihat pada Tabel 4 dan Gambar 4 berikut:

Tabel 4. Pengkategorian Sikap Belajar Berdasarkan Faktor Konasi Mahasiswa pada Pembelajaran Daring

Kategori Sikap	Range	Frekuensi	Persentase
Positif	22 – 29	66	100
Negatif	15 – 21	0	0
Jumlah		66	100

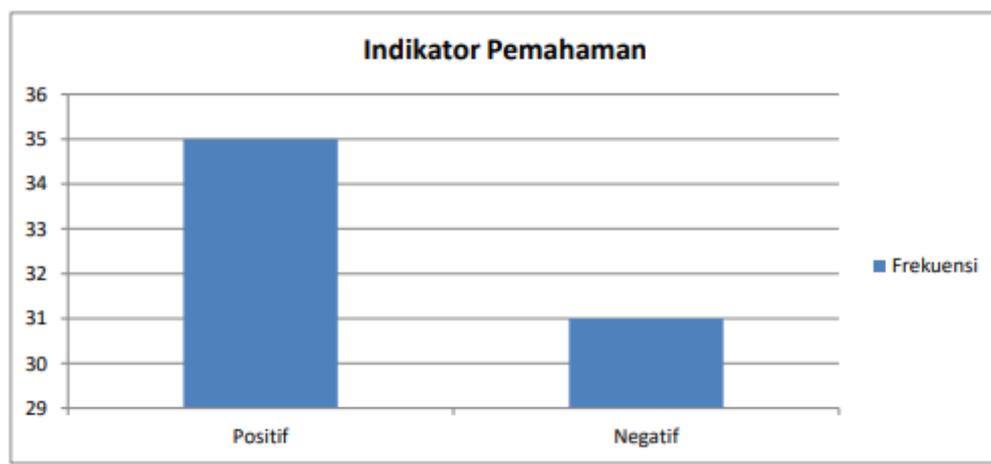


Gambar 4. Histogram Pengkategorian Sikap Belajar Berdasarkan Faktor Konasi Mahasiswa pada Pembelajaran Daring

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui jumlah frekuensi terbanyak berada dalam kategori positif dengan jumlah sebanyak 66 orang responden (100%) dan dapat disimpulkan bahwa faktor konasi sikap belajar mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring di Prodi PKK Konsentrasi Pendidikan Tata Boga angkatan 2019 dan 2020 berada dalam kategori positif. Selanjutnya hasil penelitian sikap belajar berdasarkan indikator pemahaman dapat dilihat pada Tabel 5 dan Gambar 5 dibawah ini:

Tabel 5. Pengkategorian Sikap Belajar Berdasarkan Indikator Pemahaman Mahasiswa pada Pembelajaran Daring

Kategori Sikap	Range	Frekuensi	Persentase
Positif	21 – 35	35	53
Negatif	15 – 20	31	47
Jumlah		66	100

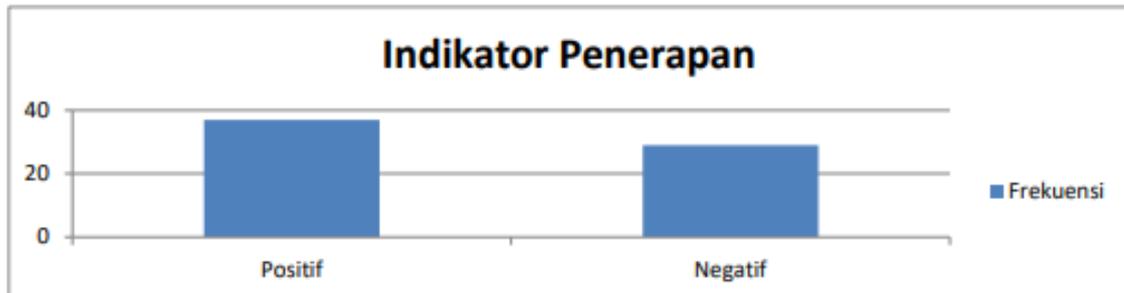


Gambar 5. Histogram Pengkategorian Sikap Belajar Berdasarkan Indikator Pemahaman Mahasiswa pada Pembelajaran Daring

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui jumlah frekuensi terbanyak berada dalam kategori positif dengan jumlah sebanyak 35 orang responden (53%) dan dapat disimpulkan bahwa indikator pemahaman sikap belajar mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring di Prodi PKK Konsentrasi Pendidikan Tata Boga angkatan 2019 dan 2020 berada dalam kategori positif. Selanjutnya hasil penelitian sikap belajar berdasarkan indikator penerapan dapat dilihat pada Tabel 6 dan Gambar 6 dibawah ini:

Tabel 6. Pengkategorian Sikap Belajar Berdasarkan Indikator Penerapan Mahasiswa pada Pembelajaran Daring

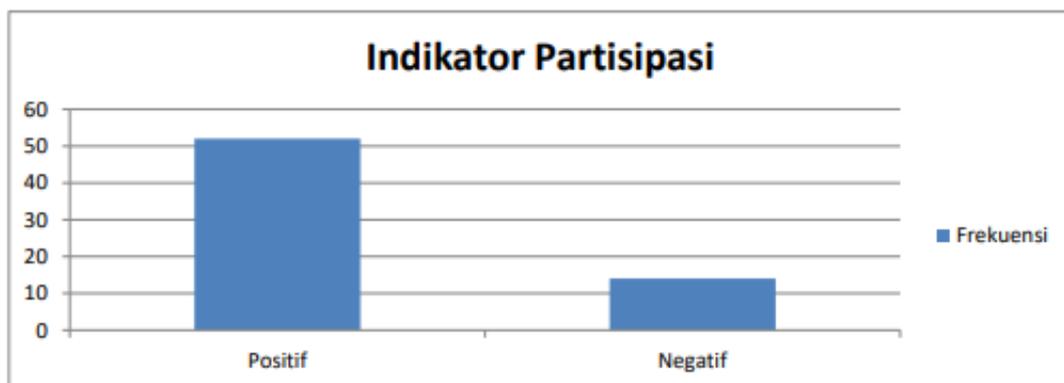
Kategori Sikap	Range	Frekuensi	Persentase
Positif	22 - 44	37	56
Negatif	18 – 23	29	44
Jumlah		66	100

**Gambar 6.** Histogram Pengkategorian Sikap Belajar Berdasarkan Indikator Penerapan Mahasiswa pada Pembelajaran Daring

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui jumlah frekuensi terbanyak berada dalam kategori positif dengan jumlah sebanyak 37 orang responden (56%) dan dapat disimpulkan bahwa indikator penerapan sikap belajar mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring di Prodi PKK Konsentrasi Pendidikan Tata Boga angkatan 2019 dan 2020 berada dalam kategori positif. Selanjutnya hasil penelitian sikap belajar berdasarkan indikator partisipasi dapat dilihat pada Tabel 7 dan Gambar 7 dibawah ini:

Tabel 7. Pengkategorian Sikap Belajar Berdasarkan Indikator Partisipasi Mahasiswa pada Pembelajaran Daring

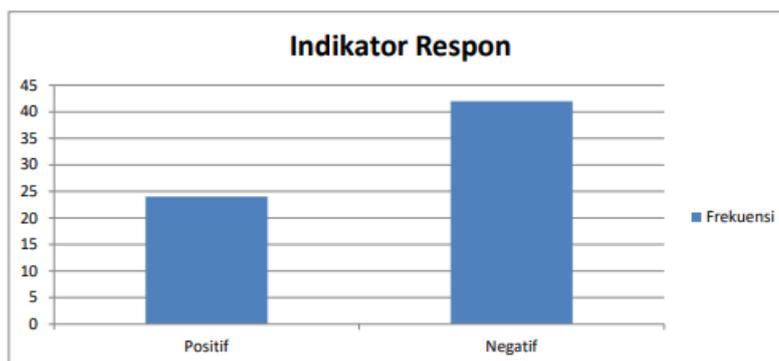
Kategori Sikap	Range	Frekuensi	Persentase
Positif	22 - 44	37	56
Negatif	18 – 23	29	44
Jumlah		66	100

**Gambar 7.** Histogram Pengkategorian Sikap Belajar Berdasarkan Indikator Partisipasi Mahasiswa pada Pembelajaran Daring

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui jumlah frekuensi terbanyak berada dalam kategori positif dengan jumlah sebanyak 52 orang responden (79%) dan dapat disimpulkan bahwa indikator partisipasi sikap belajar mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring di Prodi PKK Konsentrasi Pendidikan Tata Boga angkatan 2019 dan 2020 berada dalam kategori positif. Selanjutnya hasil penelitian sikap belajar berdasarkan indikator respon dapat dilihat pada Tabel 8 dan Gambar 8 dibawah ini:

Tabel 8. Pengkategorian Sikap Belajar Berdasarkan Indikator Respon Mahasiswa pada Pembelajaran Daring

Kategori Sikap	Range	Frekuensi	Persentase
Positif	27 - 44	24	56
Negatif	15 – 26	42	64
Jumlah		66	100



Gambar 8. Histogram Pengkategorian Sikap Belajar Berdasarkan Indikator Respon Mahasiswa pada Pembelajaran Daring

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui jumlah frekuensi terbanyak berada dalam kategori negatif dengan jumlah sebanyak 42 orang responden (64%) dan dapat disimpulkan bahwa indikator responsikap belajar mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring di Prodi PKK Konsentrasi Pendidikan Tata Boga angkatan 2019 dan 2020 berada dalam kategori negatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa sikap belajar mahasiswa pada pembelajaran daring masa pandemi COVID-19 secara keseluruhan berada pada kategori positif sebanyak 34 responden (52%).Setelah melakukan penelitian, maka penulis ingin memberikan saran diantaranya adalah

1. Hendaknya mahasiswa meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengetahuan dalam pendidikan serta meningkatkan upaya dan usaha dari faktor kognisi, afeksi dan konasi sikap belajar agar bisa mendapatkan nilai yang baik pada pembelajaran daring;
2. Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga sebaiknya meningkatkan kreativitas dosen dalam mengajar pada pembelajaran daring dengan menggunakan media-media yang menarik agar mahasiswa tidak merasajenuh dalam mengikuti pembelajaran daring.

DAFTAR REFERENSI

- Alex S. 2016. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elida, E., & Fridayati, L. (2011). Penanggulangan Gizi Buruk Melalui Analisis Sikap Dan Kebiasaan Ibu Dalam Pengaturan Makanan Keluarga. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 6(1), 84-89
- Muhammad Ali G. 2015. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*. Yogyakarta: Parama
- Muhammad Jainuri. 2013. *Skala Pengukuran*. Jakarta: Statistik Inferensial
- Muhibbin Syah. 2018. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Sonia Pratiwi. 2021. “Analisis Sikap Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Sumatera Selatan”. Skripsi Palembang: Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan UNSRI.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta